

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA DALAM *WEBTOON* “*THE SECRET OF ANGEL (TRUE BEAUTY)*”: KAJIAN PSIKOPRAGMATIK**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Humaniora  
Pada Program Studi Ilmu Linguistik



Oleh:

Vella Helnisza

2220722005

**PROGRAM STUDI ILMU LINGUISTIK PASCASARJANA**

**FALKUTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

# Ketidaksantunan Berbahasa dalam *Webtoon “The Secret Of Angel (True Beauty)”*:

## Kajian Psikopragmatik

Vella Helnisza

Program Studi Ilmu Linguistik

(Pembimbing I: Dr. Ike Revita, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Aslinda, M.Hum)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketidaksantunan berbahasa dalam *webtoon* “*The Secret of Angel (True Beauty)*” karya *Yaongyi*, dengan perspektif Psikopragmatik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya frekuensi dan intensitas ujaran ketidaksantunan dalam konteks budaya digital, khususnya dalam platform *webtoon* yang banyak diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengamatan dan pencatatan data. Data diambil dari 257 episode *webtoon*, mencakup ujaran-ujaran yang mengandung ketidaksantunan berbahasa. Instrumen penelitian meliputi kartu data untuk mencatat kategori, indikator, dan efek ketidaksantunan berbahasa. Kategori ketidaksantunan berbahasa yang dianalisis antara lain melecehkan muka, menghilangkan muka, dan mengancam muka. Indikator ketidaksantunan meliputi ancaman sengaja dan ancaman insidental terhadap muka. Analisis data dilakukan melalui metode analisis isi, yang bertujuan mengungkap makna di balik teks atau simbol dengan menganalisis nilai-nilai tertentu yang mendasari pembentukan teks tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksantunan berbahasa dalam *webtoon* ini cenderung lebih dominan dalam kategori melecehkan muka, dengan jumlah data yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya. Indikator ancaman sengaja terhadap muka juga ditemukan lebih dominan. Studi ini menemukan bahwa ketidaksantunan berbahasa tidak hanya memberikan dampak negatif terhadap mitra tutur, tetapi juga mempengaruhi struktur kepribadian seperti *id*, *ego*, dan *superego*. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana ketidaksantunan berbahasa dapat mempengaruhi interaksi sosial dan psikologis individu. Temuan ini juga relevan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang psikopragmatik dan penerapannya dalam berbagai konteks komunikasi digital.

Kata kunci: ketidaksantunan berbahasa, psikopragmatik, *webtoon*

**The Impoliteness of “The Secret of Angel (True Beauty)” Webtoon:  
A Psychopragmatic Study**

**Vella Helnisza**

**Program Studi Ilmu Linguistik**

**(Supervisor I: Dr. Ike Revita, M.Hum., Supervisor II: Dr. Aslinda, M.Hum)**

**Abstract**

This study aims to examine impoliteness in the webtoon “The Secret of Angel (True Beauty)” by Yaongyi, using a psychopragmatic approach. The background of this research is based on the high frequency and intensity of impolite utterances in the digital culture context, particularly on webtoon platforms accessed by various segments of society. This research employs a descriptive qualitative method with observation and data recording techniques. Data were taken from 257 webtoon episodes, encompassing utterances containing impoliteness. The research instruments included data cards to record categories, indicators, and effects of impoliteness. The categories of impoliteness analyzed include face-threatening acts, face-damaging acts, and face-undermining acts. Impoliteness indicators include intentional threats and incidental threats to face. Data analysis was conducted using content analysis methods, aiming to uncover the meanings behind the texts or symbols by analyzing the underlying values that shape these texts. The results showed that impoliteness in this webtoon is predominantly in the category of face-damaging acts, with a higher number of data compared to other categories. Intentional threats to face were also found to be more dominant. This study found that impoliteness not only negatively impacts the interlocutor but also affects personality structures such as the id, ego, and superego. This research provides significant contributions to understanding how impoliteness can influence social and psychological interactions among individuals. These findings are also relevant for further research in the field of psychopragmatics and its application in various digital communication contexts.

**Keywords:** impoliteness, psychopragmatics, webtoon

